



► PERSEBARAN HANTAVIRUS

Warga Harus Tetap Waspada

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit Hantavirus.

Berdasarkan data Dinkes Kota Jogja, pada 2025 ditemukan satu kasus Hantavirus di Kota Jogja. Sementara sepanjang 2026 belum ditemukan kasus serupa. Di tingkat DIY, sempat ada dugaan kasus di Kabupaten Kulonprogo, namun berdasar hasil pemeriksaan, hasilnya negatif Hantavirus.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, menjelaskan gejala klinis Hantavirus dapat memengaruhi beberapa organ tubuh. Pada sebagian kasus, penyakit tersebut dapat menimbulkan gangguan fungsi ginjal dengan gejala yang mirip leptospirosis. "Gejalanya

mirip leptospirosis. Ada juga gangguan pada sistem pernapasan dan jantung," katanya.

Dinkes juga masih memantau satu kasus suspek yang sebelumnya muncul. Namun, dugaan sementara mengarah pada leptospirosis, bukan Hantavirus.

Dijelaskan Lana, pemantauan oleh epidemiolog puskesmas terus dilakukan untuk melihat perkembangan kondisi pasien dan memastikan perubahan gejala yang muncul.

Menurutnya, Hantavirus merupakan penyakit zoonosis atau penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia, bukan antarmanusia. "Perantara utamanya tikus atau curut yang terinfeksi Hantavirus melalui urine, kotoran, atau air liur," katanya.

Penularan dapat terjadi ketika seseorang melakukan kontak langsung melalui kulit yang terluka atau

menghirup partikel yang terkontaminasi virus. Karena itu, masyarakat diminta berhati-hati saat membersihkan area yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya tikus. Penggunaan alat pelindung diri (APD) juga dinilai penting untuk mengurangi risiko paparan. "Kami mengimbau masyarakat wajib menggunakan APD saat melakukan kegiatan bersih-bersih, terutama di area yang berpotensi terdapat kotoran tikus," ujarnya.

Lana juga mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, mengendalikan populasi tikus, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala seperti demam, gangguan pernapasan, atau gangguan fungsi ginjal setelah memiliki riwayat paparan lingkungan yang berisiko. *(Stefani Yulindriani)*

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005